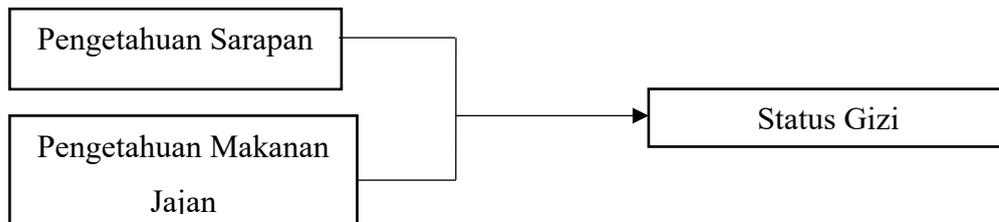


BAB III KERANGKA KONSEPTUAL

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

B. Hipotesis

1. Ada hubungan antara pengetahuan sarapan dengan status gizi siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kuburaya.
2. Ada hubungan antara pengetahuan makanan jajan dengan status gizi siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kuburaya.

C. Definisi Operasional

1. Status Gizi

Keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat – zat gizi yang dibedakan antara gizi kurang, baik dan lebih yang diukur dengan indikator antropometri berupa IMT/U.

Skala : Ordinal

Cara Ukur : Pengukuran antropometri IMT/U

Alat Ukur : Timbangan berat badan dan microtoise.

Hasil ukur : 1. Gizi Tidak Normal

- a. Gizi buruk (severely thinnes) < -3 SD,
- b. Gizi kurang (thinnes) 3 SD sd + 1 SD,
- c. Gizi Lebih (overweight) + 1 SD sd +2 SD,
- d. Obesitas > + 2 SD

2. Gizi Normal

Gizi baik (normal) -2 SD + 1 SD

(PMK Nomor 2 Tahun 2020).

3. Pengetahuan Sarapan

Pengetahuan siswa mengenai manfaat, komposisi, serta pentingnya sarapan dalam pemenuhan kebutuhan gizi harian

Cara ukur : Pengisian kuesioner secara mandiri

Alat ukur : Kuesioner

Hasil ukur : Baik : Jika skor $>$ atau sama dengan rata - rata

Kurang Baik : Jika skor \leq rata – rata

Skala ukur : Ordinal

4. Pengetahuan Makanan Jajan

Pengetahuan siswa mengenai jenis, kandungan gizi serta dampak konsumsi makanan jajanan terhadap kesehatan dan status gizi.

Cara ukur : Pengisian kuesioner secara mandiri

Alat ukur : kuesioner

Hasil ukur: : Baik : Jika skor $>$ atau sama dengan rata - rata

Kurang Baik : Jika skor \leq rata – rata

Skala ukur : Ordinal

